

BAB VI

PENUTUP

Bab Penutup adalah merupakan bagian akhir dari tesis ini. Dalam Bab ini akan terdiri dari kesimpulan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian, yang selanjutnya memberikan saran-saran.

A. KESIMPULAN

Penanganan konflik antara warga binaan di Rumah Tahanan Klas I Jakarta Pusat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut yaitu:

1. Penanganan konflik secara persuasif dan refresif, penanganan konflik secara persuasif yaitu penanganan konflik yang dilakukan sistem kekeluargaan. Dalam penanganan konflik dengan cara kekeluargaan petugas lebih mengutamakan perundingan antara pihak-pihak yang berkonflik untuk mencari jalan keluar yang terbaik. Sementara penanganan konflik secara refresif atau tindakan kekerasan adalah penanganan konflik yang menggunakan upaya-upaya, tindakan kekerasan yang lebih mengarah kepada tindakan fisik.
2. Strategi penanganan konflik di Rumah Tahanan Klas I Jakarta Pusat adalah
 - a. Membuat pedoman penanganan konflik yang digunakan petugas.
 - b. Melarang penggunaan Handphone(HP) digantikan dengan Warung Telekomunikasi(Telkom).
 - c. Memperkarakan kembali setiap tindakan yang menyangkut pidana.
 - d. Menata keberadaan warung sebagai tempat mengisi waktu luang.

B. SARAN

Setelah diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang penanganan konflik antar warga binaan di Rumah Tahanan Klas I Jakarta Pusat, maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

B.1 Rumah Tahanan Negara Klas I Jakarta Pusat

Penanganan konflik antar warga binaan Rumah tahanan Negara Klas I Jakarta Pusat adalah hal yang sangat penting, dan sangat perlu mendapatkan perhatian yang serius demi untuk menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban Rumah Tahanan Negara Klas I Jakarta Pusat. Pola Penanganan yang ada pada saat ini dirasa masih perlu di sempurnakan agar memperoleh hasil yang maksimal, oleh karena itu kepada pihak Rutan Klas I Jakarta Pusat disarankan:

- B.1.1 Membuat pedoman penanganan konflik antar warga binaan, agar penanganan konflik lebih professional dan seragam pada setiap petugas. Pedoman ini bisa dijadikan panduan dalam penanganan konflik sehingga menghindari perilaku-prilaku petugas yang negatif .
- B.1.2 Penanganan keberadaan narkoba yang termasuk faktor penyebab konflik, dilakukan lebih serius, termasuk sarana yang digunakan sebagai pendukung adanya bisnis gelap narkoba, bukan hanya sebatas himbauan atau perintah-perintah yang tidak jelas kepastiannya. Seperti keberadaan Handphone, harus segera di tangani dengan serius, baik dari tingkat Kepala Rutan sampai Staf harus memiliki komitmen yang pasti terhadap penghapusan Handphone dari lingkungan Rutan.
- B.1.3 Pemberian Sanksi yang sama pada setiap tindakan kriminal termasuk memperkarakan sesuai hukum yang berlaku, sementara yang sekarang terjadi hanya perkara narkoba. Dengan tujuan tindakan kriminal warga bisa ditekan.
- B.1.4 Memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat menghibur, mengisi waktu luang agar stres yang dirasakan warga dalam menunggu hari-hari bisa disalurkan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Seperti olahraga, seni dan sebagainya. Termasuk

keberadaan warung dikelola dengan baik, karena warung adalah sarana warga untuk mengisi waktu luang, sarana ngobrol, ngopi dan sebagainya dalam rangka mengatasi stres.

B.2 Untuk Universitas dan Peneliti selanjutnya

B.2.1 Mengingat Universitas adalah pendidikan tertinggi di Indonesia, maka dirasa perlu untuk lebih banyak melakukan riset bidang sosial di lingkungan Rumah tahanan Negara Klas I Jakarta Pusat ataupun Unit pelaksana Teknis lainnya, guna lebih mengembangkan cara penanganan konflik dan berbagai aspek kehidupan tahanan dan narapidana lainnya.

B.2.2 Pada dasarnya penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga bagi peneliti berikutnya bisa melakukan penelitian tentang penanganan konflik dan strategi penanganan konflik. Bahkan jika memungkinkan dilakukan penelitian yang bersifat jangka panjang, sehingga aspek-aspek tentang penanganan konflik dan berbagai aspek kehidupan warga binaan lainnya bisa lebih komprehensif melalui analisis ilmiah secara sistematis.

B.3 Untuk penulis

Mempelajari lebih banyak tentang penanganan konflik antara warga binaan ataupun permasalahan kehidupan lainnya di Rumah tahanan Negara Klas I Jakarta Pusat, bagaimanapun juga hal tersebut sangat berhubungan erat dengan tugas sehari-hari penulis sebagai staf keamanan Rutan Klas I Jakarta Pusat. Penulis perlu mengembangkan pengetahuan menghadapi setiap konflik yang terjadi antara warga binaan yang mana semakin lama mengalami perubahan-perubahan.